

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku di dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Sadiman,dkk, 2010). Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat berfungsi sebagai perantara untuk menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan guru. Dapat pula dikatakan bahwa media berfungsi sebagai alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Kerumitan materi pelajaran yang kurang mampu dijelaskan guru melalui kata-kata atau dengan kalimat-kalimat tertentu, bahkan keabstrakan materi pelajaran dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Menurut Daryanto (2012), bahwa media pembelajaran bermanfaat sebagai berikut: (a) Memperjelas agar tidak terlalu verbalistis; (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga; (c) Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar; (d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik; (e) Memeberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru biologi di Yayasan Perguruan

Islam Cerdas Murni Medan. Guru di sekolah tersebut masih cenderung menyampaikan materi pelajarannya dengan menggunakan metode ceramah dan sangat jarang menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Banyak siswa yang menganggap biologi merupakan pelajaran yang membosankan karena banyaknya teori-teori yang dihapal. Hal ini juga berpengaruh terhadap rendahnya daya ingat siswa akan pelajaran yang diterima. Apabila hal ini terus dibiarkan maka rendahnya hasil belajar tidak bisa dihindari lagi.

Berdasarkan permasalahan di sekolah maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu pilihan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan memanfaatkan media, yaitu media animasi dan media charta.

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pelajaran. Beberapa fungsi animasi diantaranya dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian siswa pada aspek penting dari materi yang dipelajarinya; dapat digunakan untuk mengajarkan pengetahuan prosedural, penunjang belajar siswa dalam melakukan proses kognitif. Karena menurut penulis, pemanfaatan media animasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan interaksi yang cukup baik antara guru dan siswa sehingga upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media animasi juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga serta dapat menimbulkan interaksi langsung antara siswa dan sumber belajar. Disamping itu animasi juga dapat meningkatkan retensi (daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran. Media charta adalah serangkaian gambar atau uraian singkat yang tersusun rapi dan berbentuk lambang-lambang visual yang menunjukkan perbandingan, perbedaan, proses kerja dari awal sampai akhir suatu kejadian. Media charta membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diuraikan dengan

kata-kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan. Penggunaan media charta langsung pada pokok permasalahan dan lebih konkret. Media charta berfungsi proses interaksi anantara siswa dengan guru.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi di sekolah tersebut adalah 70. Dari data nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2012/2013, diketahui masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal tersebut sekitar 30%.

Berdasarkan penelitian Sitanggang (2011) menyebutkan bahwa pentingnya animasi sebagai media pembelajaran adalah memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks serta sulit dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja dan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 44,02 %. Dan penelitian Siringoringo (2008) bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dalam penelitian Bancin (2011) sebelum diadakan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran siswa terlebih dahulu melakukan pretest dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 36,78 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan media animasi maka diperoleh rata-rata nilai siswa 79,56 ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media animasi terbukti efektif. Selanjutnya dalam penelitian Ernito (2012) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media charta diperoleh rata-rata pretest 36,25 setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media charta diperoleh hasil belajar berdasarkan hasil posttest 70,10 dari sini diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 48,28%. Dalam penelitian Naibaho (2011) juga dikatakan hasil belajar siswa meningkat setelah pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan media charta terbukti setelah diperoleh rata-rata hasil pretest sebesar 59,25 dan hasil posttest sebesar 77,69 diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sekitar 23,16%. dan dalam penelitian Desfita (2008) diperoleh skor rata-rata pretest 37,3 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media charta diperoleh skor rata-rata hasil belajar 64,1 terbukti terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dan aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Multimedia (Animasi) Dan Charta Pada Sub Materi Pokok Ekosistem Di Kelas X Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar biologi
2. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda
3. Kurangnya minat belajar siswa karena metode pengajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Animasi dan Media Charta.
2. Media Pembelajaran yang digunakan adalah Media Animasi dan Media Charta.
3. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu ekosistem.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Multimedia Animasi pada sub materi ekosistem di kelas X-2 Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Charta pada sub materi ekosistem di kelas X-3 Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Multimedia Animasi dan Charta pada sub materi ekosistem di kelas X Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Multimedia Animasi pada sub materi ekosistem di kelas X-2 Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Charta pada sub materi ekosistem di kelas X-3 Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Multimedia Animasi dan Charta pada sub materi ekosistem di kelas X Yayasan Perguruan Islam Cerdas Murni tahun pelajaran 2013/2014

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran.
3. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru khususnya guru bidang studi biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.